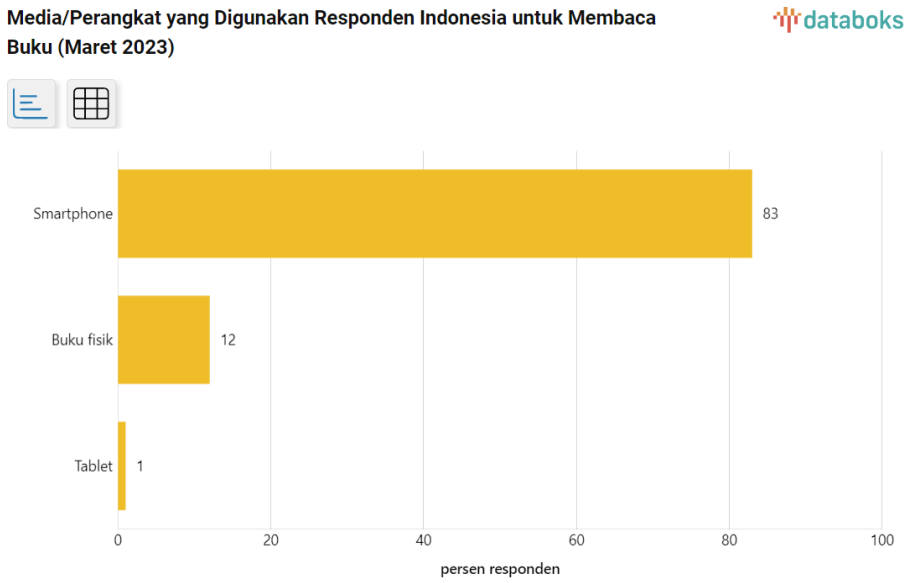
BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

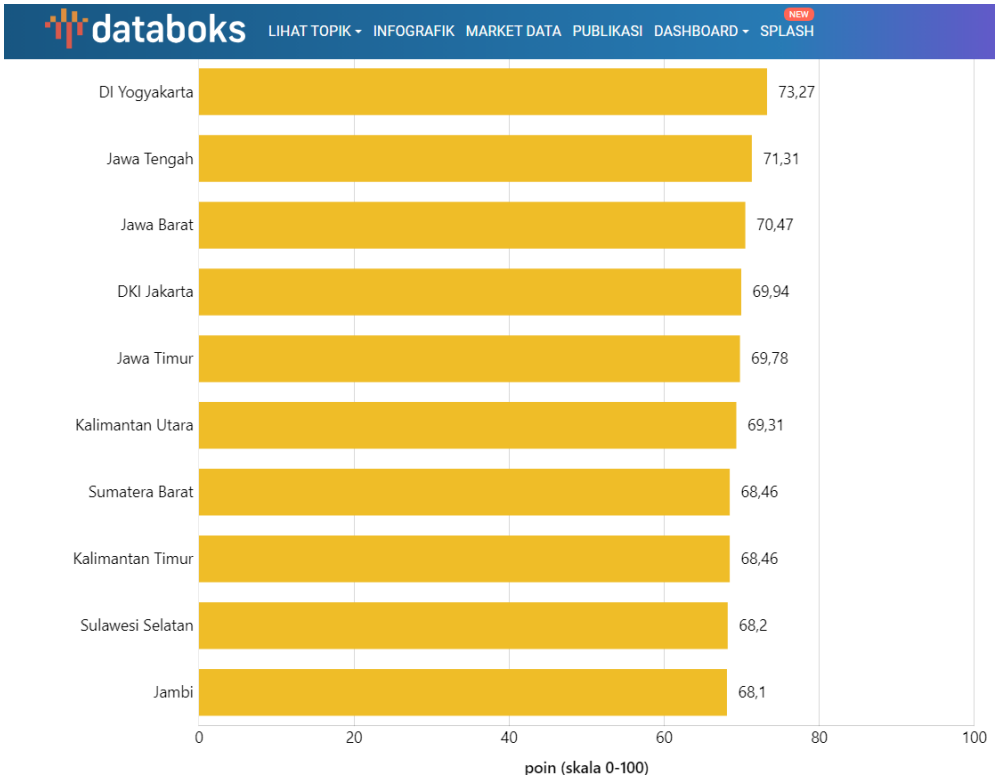
Perpustakaan merupakan sarana yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Pendidikan tidak akan mungkin terselenggara dengan baik bila tidak didukung oleh sumber sarana belajar yang diperlukan. Perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi menjadi faktor penggerak majunya institusi terutama institusi pendidikan, dimana tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi.

Menurut Undang-Undang No. 43 tahun 2007, ada berbagai jenis perpustakaan, salah satunya yaitu Perpustakaan Perguruan Tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di perguruan tinggi baik Universitas, Akademika maupun Sekolah Tinggi atau Institut. Tugas dan fungsi perpustakaan tersebut yaitu dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penyediaan bahan bacaan dan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan minat baca bagi mahasiswa maupun civitas akademik dalam perguruan tinggi tersebut.

Hasil survei Rakuten Insight pada tahun 2023, sekitar 83% responden Indonesia sering membaca buku lewat *smartphone*. Sedangkan responden Indonesia yang lebih sering membaca buku fisik hanya 12%. Ada juga 1% yang biasa membaca lewat *tablet* (Muhamad, 2023).



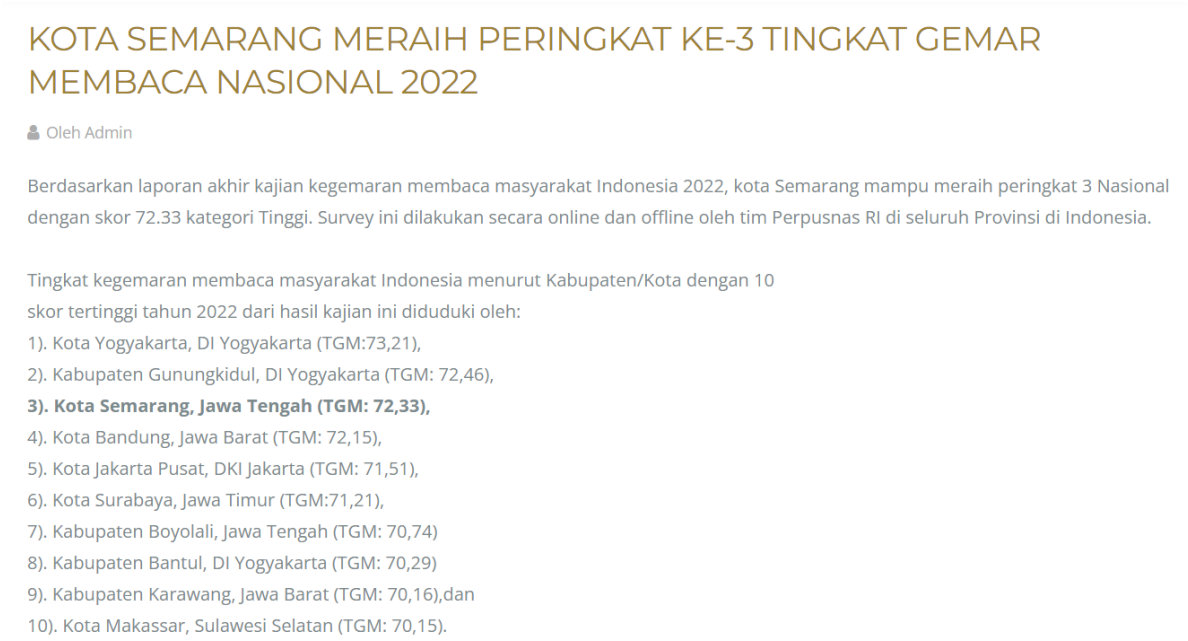
Gambar 1.1 Hasil survey media/perangkat yang digunakan responden Indonesia untuk membaca buku pada tahun 2023 oleh Rakuten Insight
Sumber: www.databoks.katadata.co.id



Gambar 1.2 Survey Databoks tentang 10 Provinsi dengan tingkat kegemaran membaca tertinggi tahun 2023

Sumber: www.databoks.katadata.co.id

Menurut data Perpustakaan Nasional (Perpusnas) yang telah dianalisis oleh databoks, Jawa Tengah menempati posisi kedua teratas dengan skor TGM (tingkat kegemaran membaca) sebesar 71,31 poin pada 2023 (Annur, 2023). Hal ini dapat diartikan bahwa Jawa Tengah memiliki tingkat literasi yang tinggi dibandingkan dengan provinsi yang lain.



KOTA SEMARANG MERAIH PERINGKAT KE-3 TINGKAT GEMAR MEMBACA NASIONAL 2022

Oleh Admin

Berdasarkan laporan akhir kajian kegemaran membaca masyarakat Indonesia 2022, kota Semarang mampu meraih peringkat 3 Nasional dengan skor 72.33 kategori Tinggi. Survey ini dilakukan secara online dan offline oleh tim Perpusnas RI di seluruh Provinsi di Indonesia.

Tingkat kegemaran membaca masyarakat Indonesia menurut Kabupaten/Kota dengan 10 skor tertinggi tahun 2022 dari hasil kajian ini diduduki oleh:

1). Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta (TGM:73,21),
2). Kabupaten Gunungkidul, DI Yogyakarta (TGM: 72,46),
3). Kota Semarang, Jawa Tengah (TGM: 72,33),
4). Kota Bandung, Jawa Barat (TGM: 72,15),
5). Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta (TGM: 71,51),
6). Kota Surabaya, Jawa Timur (TGM:71,21),
7). Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah (TGM: 70,74)
8). Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta (TGM: 70,29)
9). Kabupaten Karawang, Jawa Barat (TGM: 70,16),dan
10). Kota Makassar, Sulawesi Selatan (TGM: 70,15).

Gambar 1.3 Data kegemaran membaca masyarakat Indonesia tahun 2022

Sumber: www.detik.com

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh tim perpusnas RI di seluruh provinsi Indonesia 2022, kota Semarang meraih peringkat 3 nasional dengan skor 72.33. Ibu kota Jawa Tengah tersebut berhasil memasuki 3 teratas diantara kota lainnnya yang berada di Indonesia (*KOTA SEMARANG MERAIH PERINGKAT KE-3 TINGKAT GEMAR MEMBACA NASIONAL 2022*, 2023).

Salah satu wadah yang dapat meningkatkan tingkat literasi kota Semarang yaitu UPT Perpustakaan dan Undip Press. Pada tahun 2024, UPT Perpustakaan dan Undip Press memiliki 322.122 koleksi buku. Saat ini, UPT Perpustakaan dan Undip Press dipimpin oleh Budi Setya Adhi, S.IP., M.A. Selain menjadi tempat peminjaman buku, UPT Perpustakaan dan Undip Press juga memiliki beberapa layanan yang dapat dinikmati oleh pengunjung seperti bebas pustaka, e-resource, jurnal, repositori, uji turnitin, klinik TA dan lain sebagainya. Klinik TA merupakan kegiatan belajar bersama untuk memanfaatkan mendeley, turnitin, grammarly, dan masih banyak lagi. UPT Perpustakaan dan Undip Press memiliki website yang dapat diakses kapan pun yaitu digilib.undip.ac.id. UPT Perpustakaan dan Undip Press juga memiliki fasilitas yang memadai. UPT Perpustakaan dan Undip Press memiliki 3 lantai yang tiap lantainya disediakan meja dan kursi untuk pengunjung yang ingin mengerjakan

tugas. Pada lantai 1 gedung UPT Perpustakaan dan Undip Press juga meyediakan layanan komputer yang dapat digunakan oleh pengunjung.

Tabel 1. 1 Perbandingan pengikut pada platform media sosial UPT Perpustakaan dan Undip Press

No.	Platform Media Sosial	Nama Akun	Pengikut
1.	Instagram	@perpus.undip	6.163
2.	X	@perpus_undip	593
3.	Tiktok	@perpus.undip.press	63

Pada era digital, UPT Perpustakaan dan Undip Press juga aktif dalam membuat konten seputar informasi Perpustakaan. Konten tersebut biasanya di*upload* pada media sosial Instagram, X, dan TikTok dengan isi menyesuaikan pada masing-masing platform. Setiap harinya, ada 3 konten yang diunggah pada akun media sosial dari UPT Perpustakaan dan Undip Press. Penulis memilih platform instagram sebagai media penyebaran informasi karena pengikut pada akun instagram @perpus.undip lebih banyak dibanding X dan TikTok yaitu 6.163 per bulan Mei tahun 2024. Oleh karena itu, penulis berupaya mengoptimalkan pemanfaatan platform yang telah memiliki basis audiens lebih besar untuk menyebarluaskan informasi mengenai layanan, fasilitas, dan kegiatan UPT Perpustakaan dan Undip Press. Pemilihan Instagram diharapkan dapat mendukung penyampaian informasi kepada audiens secara lebih optimal.

Akun X UPT Perpustakaan dan Undip Press berada di peringkat kedua dalam jumlah pengikut media sosial terbanyak dengan jumlah 593 pengikut per bulan Mei tahun 2024. Sedangkan pada platform TikTok memiliki jumlah pengikut yang sangat sedikit dibanding dua platform lainnya yaitu 63 pengikut per bulan Mei 2024. Pemustaka internal dan external merupakan target audiens dari UPT Perpustakaan dan Undip Press, namun tim pengelola media sosial memiliki hambatan dalam mengedukasi pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Sebagian besar pengunjung masih belum mengetahui apa saja aturan, program, dan tata cara memakai fasilitas yang dimiliki UPT Perpustakaan dan Undip Press baik secara langsung maupun pada *website*.

UPT Perpustakaan dan Undip Press sudah pernah membuat konten seputar informasi, namun seiring berjalannya waktu UPT terus meningkatkan fasilitas sehingga penulis ingin membuat video konten untuk memberikan informasi kepada audiens bahwa UPT

Perpustakaan dan Undip Press mempunyai fasilitas terbaru. Penulis melakukan perbandingan isi konten yang sudah pernah diproduksi oleh akun instagram @perpus.undip. Berdasarkan perbandingan konten terpopuler dan kurang populer, penulis menyimpulkan bahwa konten kurang populer ini memiliki visualisasi yang kurang bagus untuk ditonton sedangkan 3 konten terpopuler di akun instagram tersebut mempunyai visual yang bagus dan menarik untuk ditonton.

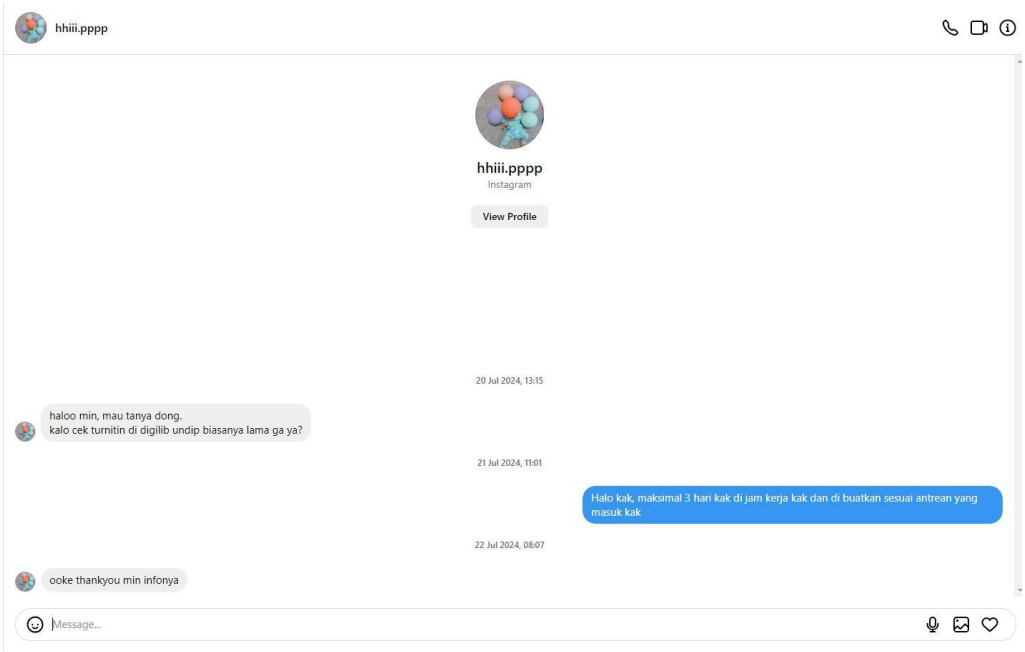
Tabel 1. 2 Konten reels kurang populer pada akun instagram @perpus.undip

Konten Kurang Populer	Jumlah Viewers	Jumlah Like	Jumlah Komen	Jumlah Save	Jumlah Share
Cara Peminjaman Buku Melalui Google Form	426	26	0	0	0
Tata Cara Membuar Surat beas Perpustakaan Secara Online	516	19	0	0	0
Cara Peminjaman Buku Melalui Akun SSO Undip	577	46	0	0	0

Tabel 1. 3 Konten reels paling populer pada akun instagram @perpus.undip

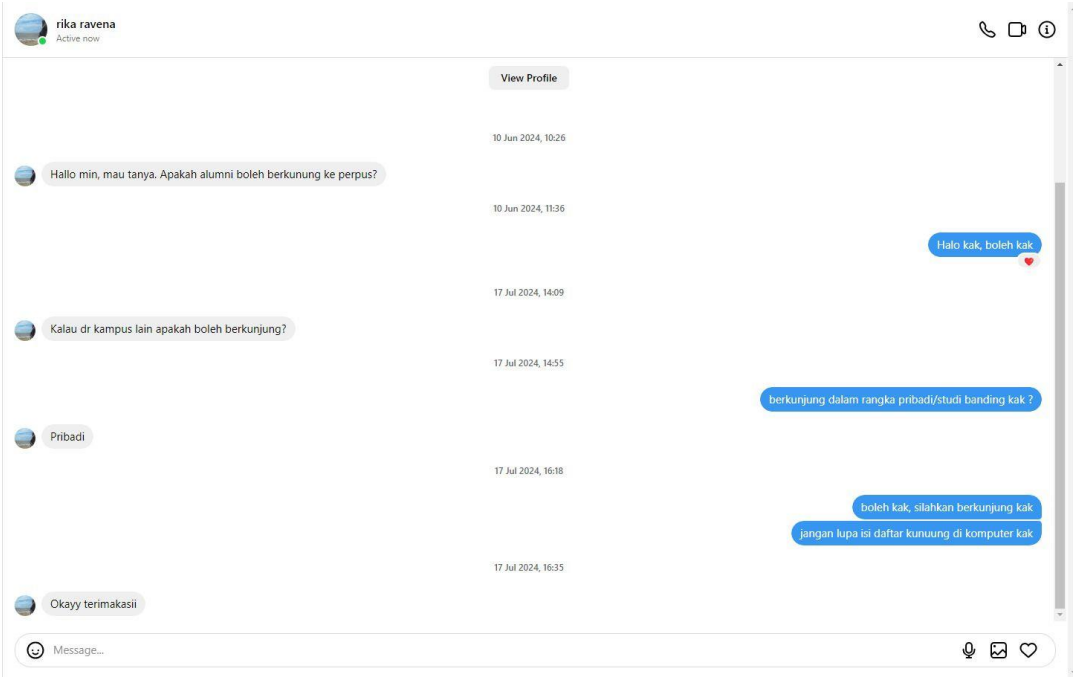
Konten Paling Populer	Jumlah Viewers	Jumlah Like	Jumlah Komen	Jumlah Save	Jumlah Share
Sosialisasi Layann UPT Perpustakaan dan Undip Press Kamis, 10 Agustus 2023	1,669	66	2	0	0
Sosialisasi Layanan Perpustakaan dan Undip Press Jumat, 04 Agustus 2023	1,708	70	0	0	0
Room Tour UPT Perpustakaan Undip	6,222	548	0	0	0

Ketiga konten terpopuler dan kurang populer tersebut merupakan konten edukasi seputar UPT Perpustakaan dan Undip Press namun ternyata masih banyak audiens yang bertanya lewat *direct message* (DM) akun instagram @perpus.undip. Hal ini menjadi tantangan bagi penulis agar dapat membuat konten yang dikemas secara *simple* namun menarik.



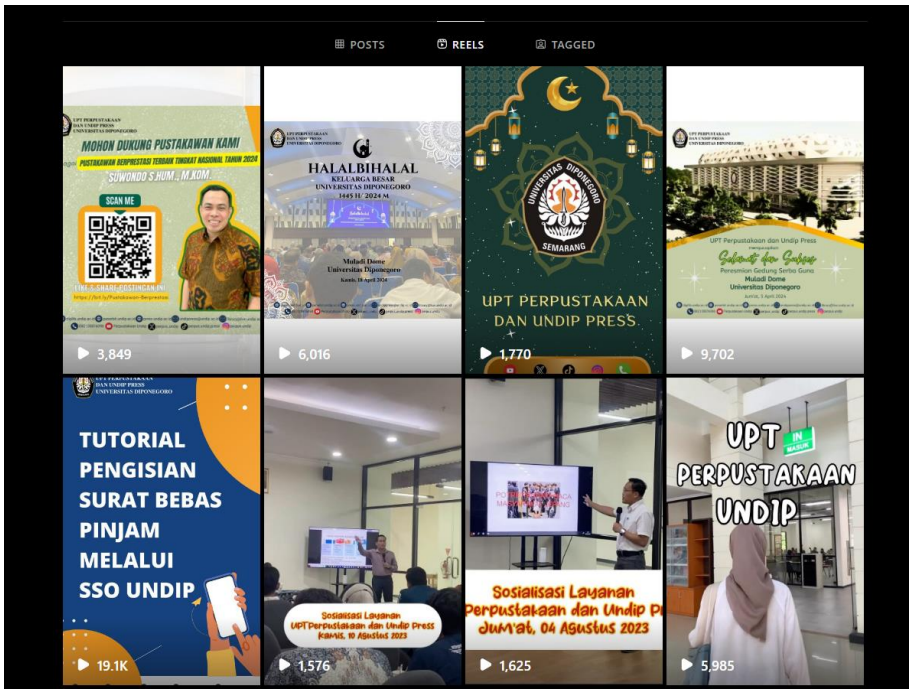
Gambar 1.4 Pertanyaan pada DM Instagram @perpus.undip mengenai durasi cek Turnitin pada digilib Undip

Sumber: Akun Instagram @perpus.undip



Gambar 1.5 Pertanyaan pada DM Instagram @perpus.undip mengenai peraturan pengunjung UPT Perpustakaan dan Undip Press

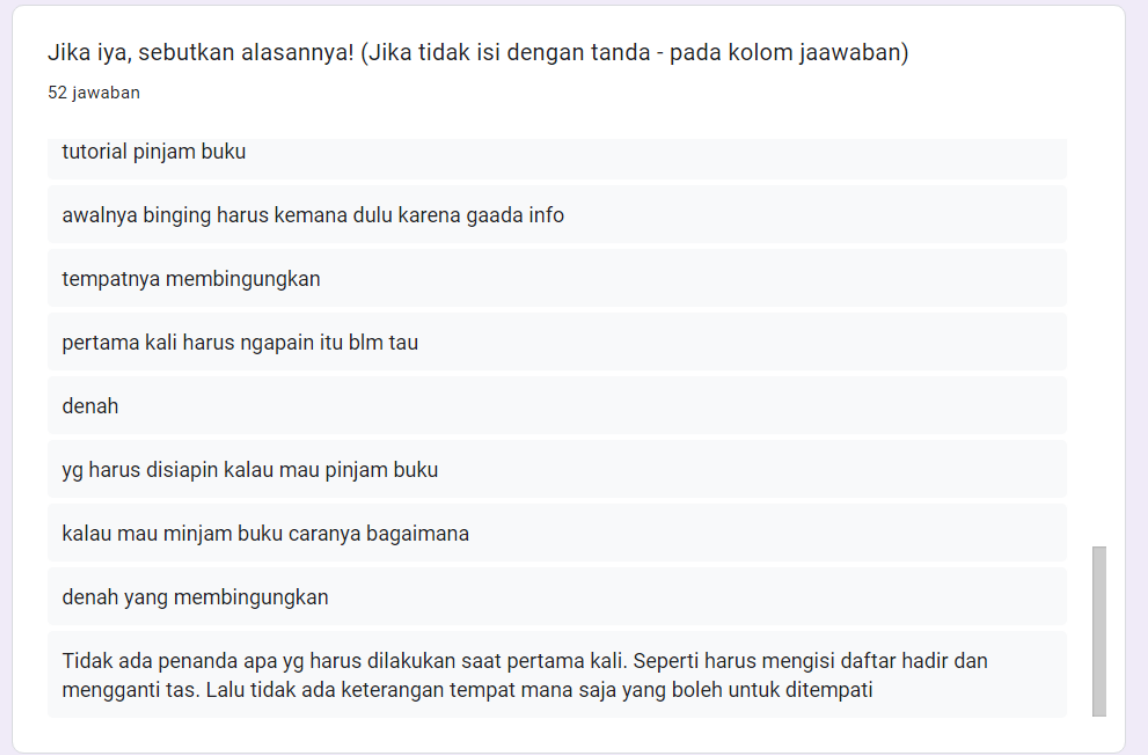
Sumber: Akun Instagram @perpus.undip



Gambar 1.6 Konten *reels* pada akun instagram UPT Perpustakaan dan Undip Press

Sumber: Akun Instagram @perpus.undip

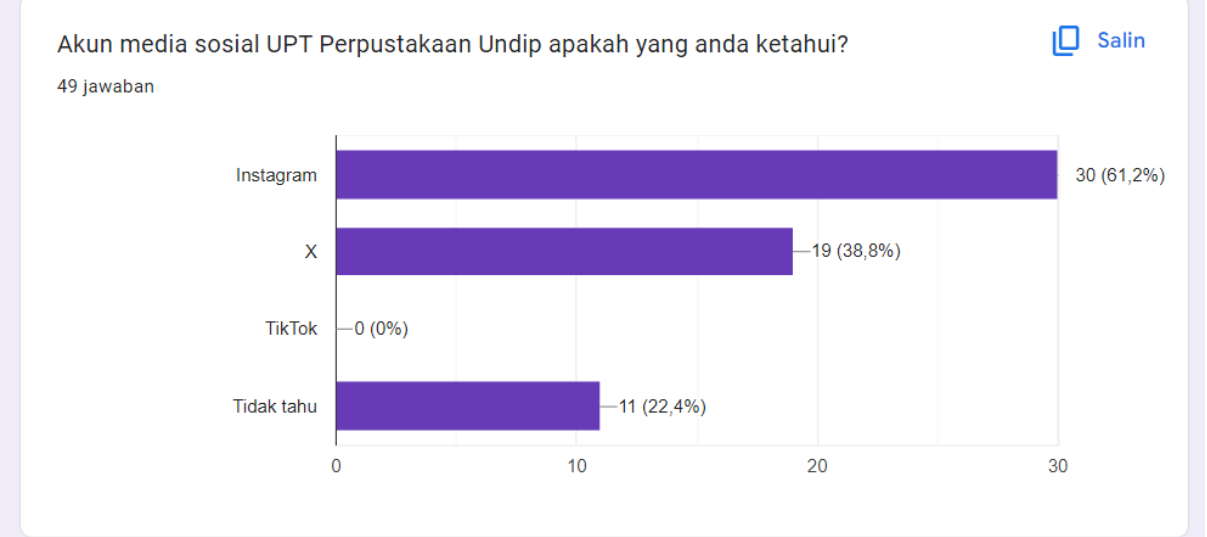
Pada survey yang dilakukan oleh penulis mengenai pemahaman mahasiswa Undip pada saat pertama kali mengunjungi perpustakaan, sebanyak 58% pengunjung merasa kebingungan saat mengunjungi UPT Perpustakaan dan Undip Press.



Gambar 1.7 Hasil jawaban mahasiswa Undip mengenai alasan yang membuat mahasiswa tersebut merasa bingung saat pertama kali berkunjung ke UPT Perpustakaan dan Undip Press
Sumber: Dokumentasi pribadi

Kebanyakan pengunjung merasa bingung dengan bagaimana cara meminjam buku, tata letak ruangan, peraturan pengunjung dan apa saja yang boleh dibawa masuk saat mengunjungi UPT Perpustakaan dan Undip Press. Platform instagram UPT Perpustakaan dan Undip Press dapat dimanfaatkan sebagai media untuk memberikan informasi melalui konten edukasi agar pengunjung mengetahui peraturan, tata cara meminjam buku, fasilitas dan masih banyak lagi mengenai UPT Perpustakaan dan Undip Press. UPT Perpustakaan dan Undip Press sudah pernah membuat konten edukasi. Penulis melakukan perbandingan isi konten yang sudah pernah diproduksi oleh akun instagram @perpus.undip. Berdasarkan perbandingan konten terpopuler dan kurang populer, penulis menyimpulkan bahwa konten kurang populer ini memiliki visualisasi yang kurang bagus untuk ditonton sedangkan 3 konten terpopuler di akun instagram tersebut mempunyai visual yang bagus dan menarik untuk ditonton.

Penulis melakukan survey kepada mahasiswa Universitas Diponegoro mengenai platform media sosial UPT Perpustakaan dan Undip Press yang diketahui oleh pengunjung. Sebanyak 61,2% pengunjung mengetahui platform instagram sebagai media sosial yang dimiliki UPT Perpustakaan dan Undip Press.



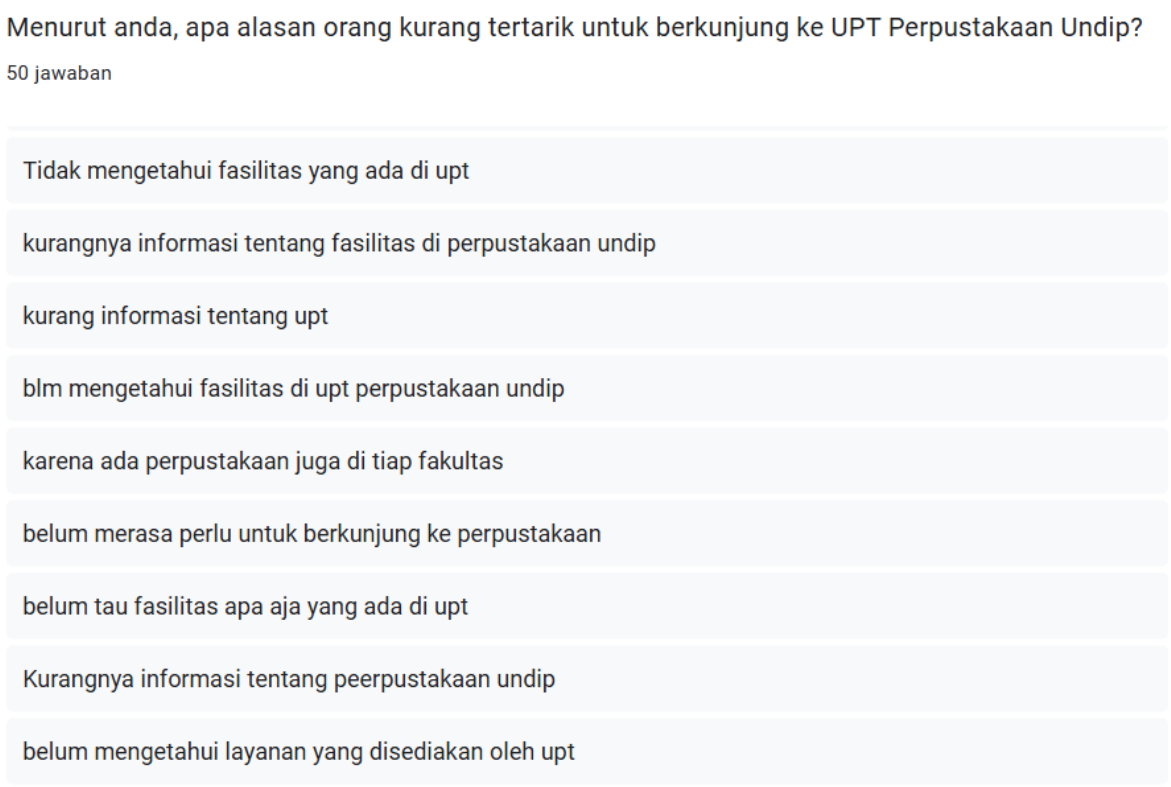
Gambar 1.8 Hasil survey pada mahasiswa Undip mengenai akun media sosial UPT Perpustakaan dan Undip Press yang diketahui oleh pengunjung
Sumber: Dokumentasi pribadi

Penulis melakukan survey kepada mahasiswa Universitas Diponegoro mengenai platform media sosial UPT Perpustakaan dan Undip Press yang diketahui oleh pengunjung. Sebanyak 61,2% pengunjung mengetahui platform instagram sebagai media sosial yang dimiliki UPT Perpustakaan dan Undip Press.



Gambar 1.9 Hasil survey pada mahasiswa Undip mengenai pemahaman pengunjung pada saat pertamakali mengunjungi UPT Perpustakaan dan Undip Press
Sumber: Dokumentasi pribadi

Penulis juga melakukan survey mengenai alasan orang kurang tertarik berkunjung ke UPT Perpustakaan dan Undip Press. Sebagain besar menjawab karena kurangnya informasi tentang UPT, belum mengetahui fasilitas yang disediakan, dan sudah mempunyai perpustakaan di setiap fakultas.



Gambar 1. 10 Hasil survey mahasiswa Undip mengenai alasan orang kurang tertarik untuk berkunjung ke UPT Perpustakaan dan Undip Press
Sumber: Dokumentasi pribadi

Maka dari itu, sesuai dengan penjelasan latar belakang di atas, peluang meningkatkan informasi seputar UPT Perpustakaan dan Undip Press melalui produksi konten pada platform media sosial instagram menjadi kebutuhan untuk memperluas wawasan pengunjung di UPT Perpustakaan dan Undip Press. Untuk itu pada tugas akhir ini penulis akan melakukan produksi konten video *reels* untuk memberikan edukasi kepada pengunjung UPT Perpustakaan dan Undip Press.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka terdapat rumusan masalah yang akan dibahas yaitu terbatasnya pengetahuan pengunjung mengenai informasi terutama pada layanan, fasilitas, dan program yang ada di UPT Perpustakaan dan Undip Press. Kurangnya informasi tersebut dapat menyebabkan pengunjung belum mengetahui berbagai layanan dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan. Oleh karena itu, diperlukan media penyampaian informasi yang menarik dan mudah dipahami untuk memperluas pengetahuan pengunjung.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam pelaksanaan *project* tugas akhir berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah adalah meningkatkan pengetahuan pengunjung melalui produksi video *reels* instagram @perpus.undip sebagai media penyampaian informasi.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan pada pelaksanaan pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Penulis
    a. Menambah pengetahuan dan wawasan untuk penulis mengenai layana perpustakaan khususnya UPT Perpustakaan Undip.
    b. Memberikan manfaat kepada penulis untuk mengetahui bagaimana cara membuat konten yang menarik dan kreatif pada akun media sosial instagram UPT Perpustakaan Undip.
2. Bagi Klien
    a. Mendapatkan pemahaman atau ide baru mengenai pembuatan konten video pada platform media sosial instagram UPT Perpustakaan Undip.
    b. Mendapatkan strategi baru untuk meningkatkan *views* pada akun instagram UPT Perpustakaan Undip.
3. Bagi Akademik
    a. Meningkatkan kualitas lulusan Prodi S.Tr. Informasi dan Hubungan Masyarakat
    b. Menjadi sarana untuk meninjau lebih jauh bagaimana mahasiswa Prodi S.Tr. Informasi dan Hubungan Masyarakat mengimplementasikan teori yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan.

1.5 Luaran

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan pembuatan tugas akhir ini adalah video konten *reels* instagram yang dikemas secara menarik serta tema yang disesuaikan dengan UPT Perpustakaan dan Undip Press.